

Lampiran II : Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan
Transmigrasi Republik Indonesia
Nomor : PER-17/MEN/VIII/2005
Tanggal : 26 Agustus 2005

PEDOMAN SURVEI HARGA PENETAPAN NILAI KEBUTUHAN HIDUP LAYAK (KHL)

I. Pembentukan tim oleh Ketua Dewan atau Bupati/Walikota

- A. Tim terdiri dari unsur Tripartit yang diketuai oleh wakil dari BPS.
- B. Daerah yang telah membentuk Dewan Pengupahan, anggota tim berasal dari anggota Dewan Pengupahan.
- C. Daerah yang belum membentuk Dewan Pengupahan, Bupati/Walikota membentuk tim yang berunsur Tripartit dengan memperhatikan sistem keterwakilan.
- D. Jumlah tim ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dengan keanggotaan masing-masing tim 4 orang yang terdiri dari Pemerintah : Organisasi Pengusaha : Serikat Pekerja/Serikat Buruh dengan komposisi 2 : 1 : 1.

II. Tim menetapkan metode survei

A. Kuisisioner

Kuisisioner memuat hal-hal yang perlu ditanyakan kepada responden untuk memperoleh informasi harga barang/jasa sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan dalam komponen KHL.

B. Pemilihan Tempat Survei

1. Survei harga dilakukan di pasar tradisional yang menjual barang secara eceran bukan pasar induk atau pasar swalayan dan sejenisnya. Untuk jenis kebutuhan tertentu, survei harga dapat dilakukan di tempat lain yang sesuai dengan jenis kebutuhan tersebut.

Beberapa kriteria pasar tempat survei harga :

- (a). Bangunan fisik pasar relatif besar.
 - (b). Terletak di daerah kota.
 - (c). Komoditas yang dijual beragam.
 - (d). Banyak pembeli.
 - (e). Waktu keramaian berbelanja relatif panjang
2. Survei kebutuhan yang bukan termasuk pangan dan sandang tidak dilakukan di pasar tradisional sebagai berikut :
 - (a). Listrik : yang disurvei adalah nilai rekening listrik tempat tinggal pekerja berupa satu kamar sederhana yang memakai daya listrik sebesar 450 watt
 - (b). Air : survei dilakukan di PAM, tarif rumah tangga yang mengkonsumsi air bersih sebanyak 2000 liter per bulan.
 - (c). Transport : tarif angkutan kota di daerah yang bersangkutan untuk satu kali jalan.
 - (d). Harga tiket rekreasi disurvei di tempat rekreasi.
 - (e). Pangkas rambut : di tukang cukur untuk pria dan salon untuk wanita.
 - (f). Sewa kamar : Untuk mengetahui harga sewa kamar, diambil 3 (tiga) sampel harga sewa kamar dengan lokasi yang berbeda dimana umumnya pekerja tinggal.

C. Waktu Survei

1. Survei dilakukan pada minggu I (pertama) setiap bulan.
2. Waktu survei ditetapkan sedemikian rupa sehingga tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga akibat perubahan kondisi pasar, misalnya antara lain saat menjelang bulan puasa dan hari raya keagamaan.

D. Responden

Responden yang dipilih adalah :

1. Pedagang yang menjual barang – barang kebutuhan secara eceran. Untuk jenis-jenis barang tertentu, dimungkinkan memilih responden yang tidak berlokasi di pasar tradisional, seperti meja/kursi, tempat tidur, kasur dan lain-lain.
2. Penyedia jasa seperti tukang cukur / salon, listrik, air dan angkutan umum.
3. Pemilihan responden perlu memperhatikan kondisi sebagai berikut:
 - (a). Apakah yang bersangkutan berdagang pada tempat yang tetap / permanen / tidak berpindah – pindah;
 - (b). Apakah yang bersangkutan menjual barang secara eceran;
 - (c). Apakah yang bersangkutan mudah diwawancarai, jujur dan;
 - (d). Responden harus tetap / tidak berganti – ganti.

E. Metode Survei Harga

Data harga barang dan jasa diperoleh dengan cara menanyakan harga barang seolah – olah petugas survei akan membeli barang, sehingga dapat diperoleh harga yang sebenarnya (harus dilakukan tawar menawar) Survei dilakukan terhadap tiga orang responden tetap yang telah ditentukan sebelumnya.

F. Penetapan Spesifikasi Jenis Kebutuhan (Parameter Harga)

1. Beras

Kualitas beras sedang adalah jenis beras yang biasa di konsumsi oleh masyarakat setempat.

2. Sumber protein :

(a). Daging yang dipilih adalah daging sapi atau daging kerbau atau daging kambing atau daging ayam dengan kualitas di atas daging tetelan.

(b). Ikan segar adalah ikan air tawar atau ikan laut yang biasa dikonsumsi masyarakat yang mudah didapat dan banyak dijual di pasar tradisional, misalnya mujair, mas, lele, bandeng, kembung, selar, tongkol dan lain – lain sebagainya.

(c). Telor ayam adalah telor ayam ras.

3. Kacangan-kacangan

Kacang-kacangan adalah jenis kacang yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat termasuk hasil olahan, seperti tahu dan tempe. Satuan harga dapat berupa harga per potong, per bungkus, per satuan berat (gram), liter.

4. Susu Bubuk

Susu bubuk adalah yang biasa di konsumsi oleh masyarakat pada umumnya. Jika di daerah setempat jarang ditemukan susu bubuk, dapat diganti dengan susu cair yang setara.

5. Gula

Gula adalah gula pasir yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat.

6. **Minyak goreng**
Minyak goreng adalah minyak curah yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Harga satuan dapat dalam bentuk kg atau liter.
7. **Sayur – sayuran**
Sayuran yang mudah didapat dan biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat, seperti bayam, kangkung, kol, kacang panjang sawi dan lain – lain. Penetapan satuan dapat per kg atau per ikat.
8. **Buah – buahan**
Buah – buahan setara pisang dan pepaya adalah buah-buahan yang biasa dikonsumsi dan mudah didapat oleh masyarakat setempat seperti jeruk lokal, semangka dll, dengan satuan per kg, per sisir atau per buah.
9. **Sumber Karbohidrat**
Sumber karbohidrat yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat dapat berupa mie instan atau mie kering, tepung terigu atau tepung beras dengan satuan per bungkus atau per kg.
10. **Teh atau Kopi**
Teh celup yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Dalam hal di suatu daerah tidak terdapat teh celup, dapat diganti dengan teh yang biasa digunakan di daerah setempat dengan jumlah kebutuhan yang setara atau kopi bubuk yang dijual dalam bentuk sachet yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat.

11. Bumbu – bumbu
Harga bumbu – bumbu tidak perlu disurvei, cukup mengacu pada total nilai komponen pangan, yaitu sebesar 15 % dari nilai komponen pangan.
12. Celana panjang / Rok
Bahan setara katun yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
13. Kemeja lengan pendek / Blus
Kemeja lengan pendek untuk pria dan blus untuk wanita, bahan yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
14. Kaos oblong / BH
Kaos oblong untuk kebutuhan pekerja pria, dan BH untuk pekerja wanita. Dipilih merek BH / kaos oblong yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
15. Celana dalam
Terdiri dari celana dalam pria atau wanita dengan kualitas sedang yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
16. Sarung / Kain panjang
Merk yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
17. Sepatu
Sepatu dari bahan kulit sintetis untuk pria atau wanita yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

18. Sandal jepit
Sandal jepit yang terbuat dari bahan karet yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
19. Handuk mandi
Ukuran 100 cm x 60 cm yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
20. Perlengkapan ibadah
Harga satu set perlengkapan ibadah setara dengan mukenah dan sajadah kualitas sedang yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
21. Sewa kamar
Harga sewa kamar sederhana yang biasa ditempati oleh satu orang pekerja/buruh untuk satu bulan.
22. Dipan / Tempat tidur
Dipan ukuran No. 3 (90 cm x 200 cm) polos dan diplitur, terbuat dari bahan kayu yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
23. Kasur dan Bantal
Kasur dan bantal terbuat dari bahan busa yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
24. Seprei dan Sarung bantal
Seprei dan sarung bantal yang terbuat dari bahan katun yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

25. Meja dan Kursi
Satu meja 4 kursi, terbuat dari bahan plastik atau bahan kayu yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
26. Lemari pakaian
Terbuat dari kayu dengan kualitas sedang yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
27. Sapu
Sapu adalah sapu ijuk atau bahan lain yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
28. Perlengkapan makan :
- (a). Piring makan
Piring makan polos terbuat dari kaca yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
 - (b). Gelas minum
Gelas minum putih polos yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
 - (c). Sendok dan Garpu
Dari bahan stainless yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
29. Ceret alumunium
Ceret alumunium ukuran diameter 25 cm yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
30. Wajan alumunium
Wajan alumunium ukuran diameter 32 cm yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

31. Panci alumunium
Panci alumunium ukuran diameter 32 cm yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
32. Sendok masak
Sendok dari bahan alumunium yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
33. Kompor minyak tanah
Kompor sumbu 16 yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
34. Minyak tanah
Minyak tanah yang dijual secara eceran.
35. Ember plastik
Ember plastik dengan ukuran 20 liter yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
36. Listrik
Listrik dengan daya 450 watt dengan 2 titik.
37. Bola lampu pijar / Neon
Bola lampu pijar 25 watt atau Neon 15 watt.
38. Air bersih
Standar PAM, biaya rekening PAM untuk pemakaian 2 m kubik air.
39. Sabun cuci
Sabun cream atau deterjen yang pada umumnya dipakai di daerah setempat.

40. Bacaan/Radio

Harga tabloid mingguan yang banyak beredar di daerah setempat, atau harga radio 4 band dan yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

41. Sarana kesehatan :

(a). Pasta gigi

Produk lokal (tube 80 gram) yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

(b). Sabun mandi

Produk lokal (ukuran 80 gram) yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

(c). Sikat gigi

Produk lokal yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

(d). Shampo (ukuran 100 ml)

Produk lokal yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

(e). Pembalut atau Alat cukur

Pembalut dengan ukuran bungkus isi 10 atau satu set alat cukur yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

42. Obat anti nyamuk

Obat anti nyamuk bakar yang dijual dalam satuan dus dan yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

43. Potong rambut

Untuk pria di tempat tukang cukur, dan untuk wanita di salon yang sederhana/kecil.

44. Transport

Angkutan umum yang biasa digunakan di daerah setempat, dengan tarif satu kali jalan.

45. Rekreasi

Nilai rekreasi diukur dengan harga tiket satu kali masuk (bukan tiket terusan) ke arena tempat rekreasi/hiburan.

46. Tabungan

Dihitung 2 % dari total nilai jenis kebutuhan nomor 1 sampai dengan nomor 45.

G. Penentuan Kualitas / Merk Setiap Jenis Barang dan Jasa

Untuk jenis barang kebutuhan yang kualitas dan harganya sangat bervariasi, seperti pakaian dalam, celana panjang/rok, kemeja, blus, handuk, sarung dan lain – lain, maka yang dipilih adalah kualitas sedang sesuai dengan kesepakatan tim survei.

III. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

A. Tahap pertama adalah mengisi kolom rata – rata dan kolom penyesuaian satuan pada lembaran kuisioner. Kolom rata – rata merupakan rata – rata dari harga 3 (tiga) responden. Sedangkan kolom penyesuaian satuan adalah untuk beberapa jenis barang kebutuhan yang satuannya tidak sama, seperti :

1. Bayam / Kangkung / Kacang panjang

Bayam, kangkung dan kacang panjang yang biasa dijual dengan satuan ikat. Jika harga 1 ikat = Rp. 500,- setelah ditimbang beratnya 0,7 kg, maka harga per kg sama dengan $Rp. 500,- : 0,7 = Rp. 714,-$

2. Pisang

Pisang merupakan salah satu jenis buah – buahan yang biasa dijual dalam satuan sisir. Untuk mendapatkan harga per kg, terlebih dahulu ditimbang berat pisang per sisirnya. Sebagai contoh, jika satu sisir pisang yang harganya Rp. 5.000,- dengan berat 1,2 kg, maka harga pisang per kg adalah $\text{Rp. } 5.000,- : 1,2 = \text{Rp. } 4.166,-$

3. Mie instan

Jika satu bungkus mie instan beratnya 0,4 kg dan harganya Rp. 1.000,- maka harga per kg adalah $\text{Rp. } 1.000,- : 0,4 = \text{Rp. } 2.500,-$

4. Tempe

Jika satu potong tempe harganya Rp. 2.000,- dan beratnya 0,5 kg, maka harga per kg adalah $\text{Rp. } 2.000,- : 0,5 = \text{Rp. } 4.000,-$

5. Tahu

Jika satu potong tahu harganya Rp.200,- dengan berat 0,5 ons (0,05 kg), maka harga per kg menjadi $\text{Rp } 200,- : 0,05 = \text{Rp. } 4.000,-$

6. Kasur dan Bantal

Harga kasur dan bantal merupakan penjumlahan dari harga kasur dan harga bantal.

7. Sendok dan Garpu

Harga 1 buah sendok ditambah harga 1 buah garpu merupakan harga 1 pasang.

8. Kebutuhan pria dan wanita

Ada beberapa jenis kebutuhan yang berbeda untuk pria dan wanita, sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

No.	Pria	Wanita
1.	Celana panjang	Rok
2	Kemeja	Blus
3	Kaos oblong	BH
4	Celana dalam pria	Celana dalam wanita
5	Sarung	Kain panjang
6	Sepatu pria	Sepatu wanita
7.	Cukur rambut	Salon
8.	Alat cukur	Pembalut

Untuk jenis kebutuhan tersebut, setelah diperoleh harga rata – rata dari 3 (tiga) responden, dicari lagi harga rata – rata kebutuhan pria dan wanita.

Untuk kebutuhan yang terdiri dari beberapa macam komoditi seperti daging (yang terdiri dari daging ayam dan daging sapi) atau ikan segar yang terdiri dari beberapa jenis ikan, setelah dihitung harga rata – rata dari 3 responden, dihitung lagi rata – rata dari harga daging sapi dan daging ayam, begitu juga untuk barang – barang kebutuhan lainnya seperti ; ikan, kacang – kacangan, sayuran, buah – buahan dan sumber karbohidrat.

Untuk mendapatkan biaya transport pergi pulang (PP) maka biaya transport dikalikan 2.

B. Tahap kedua adalah mengolah data dari lembar kuisisioner untuk dimasukkan ke lembar form isian KHL. Angka yang terdapat pada kolom rata – rata di lembar kuisisioner dimasukkan ke kolom harga pada lembar form isian KHL.

C. Tahap ketiga adalah pengolahan data untuk mendapatkan angka nilai sebulan pada form isian KHL (kolom terakhir). Untuk mencari nilai sebulan komponen makanan dan minuman relatif mudah, cukup dengan mengalikan angka yang terdapat pada kolom “ konsumsi sebulan “ dengan angka yang terdapat pada kolom harga per satuan. Sebagai contoh, jika harga beras per kg adalah sebesar Rp. 3.000, -, maka nilai sebulan adalah $10 \times \text{Rp. } 3.000, - = \text{Rp. } 30.000, -$.

Nilai sebulan untuk bumbu – bumbu adalah 15 % dari total nilai komponen makanan dan minuman nomor 1 s/d 10.

Pengolahan data untuk komponen Sandang, Perumahan, Pendidikan, Kesehatan, Transportasi serta Rekreasi dan Tabungan dilakukan sebagai berikut :

Komponen Sandang :

1. Celana panjang / Rok, Kemeja lengan pendek / Blus dan Kaos oblong / BH dan Celana dalam
Jumlah kebutuhan masing –masing 6 potong untuk 1 tahun.
Nilai sebulan = harga x 6/12
2. Sarung / Kain panjang
Kebutuhan untuk 1 tahun dibutuhkan 1 sarung / 1 kain panjang.
Nilai sebulan = harga : 12
3. Sepatu dan Sandal jepit
Kebutuhan sepatu dan sandal jepit untuk 1 tahun, masing – masing 2 pasang. Nilai sebulan = harga x 2/12

4. Handuk mandi
Kebutuhan handuk mandi untuk 1 tahun, sebanyak 1 potong.
Nilai sebulan = harga : 12
5. Perlengkapan ibadah
Kebutuhan perlengkapan ibadah untuk 1 tahun, sebanyak 1 set.
Nilai sebulan = harga : 12

Komponen Perumahan :

1. Sewa kamar
Harga rata-rata pada kuisioner dapat langsung dimasukkan ke dalam form isian KHL.
2. Dipan / Tempat tidur
Kebutuhan dipan selama 4 tahun (1/48) diperlukan 1 buah.
Nilai sebulan = harga : 48
3. Kasur dan Bantal
Kasur dan bantal dipakai selama 4 tahun (1/48)
Nilai sebulan = harga : 48
4. Seprei dan Sarung bantal
Kebutuhan seprei dan sarung bantal sebanyak 2 set untuk satu tahun (2/12). Nilai sebulan = (2 x harga) : 12
5. Meja dan Kursi
Kebutuhan kursi 1 set untuk pemakaian selama 4 tahun (1/48)
Nilai sebulan = harga 1 set : 48
6. Piring Makan, Gelas minum serta Sendok dan Garpu
Kebutuhan masing-masing sebanyak 3 buah untuk 1 tahun (3/12)
Nilai sebulan = (3 x harga satuan) : 12
7. Ceret, Wajan, dan Kompor
Kebutuhan ceret, wajan dan kompor masing – masing 1 buah untuk 2 tahun (1/24). Nilai sebulan = harga : 24

8. Minyak tanah

Kebutuhan minyak tanah dalam sebulan 10 liter.

Nilai sebulan = harga x 10.

9. Ember plastik

Kebutuhan untuk 1 tahun sebanyak 2 buah.

Nilai sebulan = harga x 2 : 12

10. Listrik dan Air

Untuk menghitung nilai listrik sebulan adalah biaya standard rekening listrik dengan daya 450 watt.

Untuk menghitung nilai air sebulan adalah biaya standard rekening PAM untuk pemakaian 2 meter kubik.

11. Bola lampu pijar/Neon

Jika memakai bola lampu pijar/neon, maka nilai sebulan adalah :

(harga bola lampu x 6) : 12

Jika memakai neon, maka nilai sebulan adalah :

(harga neon x 3) : 12

12. Sabun cuci

Kebutuhan sabun perbulan sebanyak 1,50 kg.

Nilai sebulan = harga x 1,5

Komponen Pendidikan

Bacaan/radio

Untuk mengetahui harga bacaan tabloid 4 eksemplar dalam sebulan adalah 4 kali harga 1 eksemplar. Untuk mengetahui biaya kebutuhan sebulan harga radio ukuran 4 band = harga : 48

Komponen Kesehatan

1. Sarana kesehatan

(a). Pasta gigi, nilai sebulan = harga x 1

(b). Sabun mandi, nilai sebulan = harga x 2

(c). Sikat gigi, nilai sebulan = harga x 3/12

- (d). Shampo, nilai sebulan = harga x 1
- (e). Pembalut / alat cukur, nilai sebulan = harga x 1
- 2. Obat anti nyamuk, nilai sebulan = harga x 3
- 3. Potong rambut, nilai sebulan = harga x 6/12

Komponen Transportasi

Nilai transport kerja dan lainnya sebulan = harga x 30

Komponen Rekreasi dan Tabungan

Rekreasi, nilai sebulan = harga x 2/12

Tabungan, nilai sebulan = 2 % x (jumlah nomor 1 s/d 45)

- D. Tahap keempat** adalah menghitung jumlah nilai komponen Kelompok I s/d Kelompok VII
- 1. Nilai komponen Makanan dan Minuman (Kelompok I) jumlah dari nilai jenis kebutuhan nomor 1 s/d 11.
 - 2. Nilai komponen Sandang (Kelompok II) merupakan penjumlahan dari nilai jenis kebutuhan nomor 12 s/d 20.
 - 3. Nilai komponen Perumahan (Kelompok III) merupakan penjumlahan dari nilai jenis kebutuhan nomor 21 s/d 39.
 - 4. Nilai komponen Pendidikan (Kelompok IV) adalah nilai jenis kebutuhan nomor 40.
 - 5. Nilai komponen Kesehatan (Kelompok V) merupakan penjumlahan nilai jenis kebutuhan nomor 41 s/d 43.
 - 6. Nilai komponen Transportasi (Kelompok VI) adalah nilai jenis kebutuhan nomor 44.
 - 7. Nilai komponen Rekreasi dan Tabungan (Kelompok VII) merupakan penjumlahan nilai jenis kebutuhan nomor 45 dan 46.

- E. Tahap Kelima** adalah menghitung total nilai KHL dengan cara menjumlahkan nilai Kel I + Kel II + Kel III + Kel IV + Kel V + Kel VI + Kel VII.

IV. PELAPORAN

- A. Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota atau Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil survei berupa form isian KHL kepada Dewan Pengupahan Provinsi setiap bulan.
- B. Dewan Pengupahan Provinsi menyampaikan rekapitulasi nilai KHL seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi yang bersangkutan kepada Dewan Pengupahan Nasional secara periodik setiap bulan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Agustus 2005


**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**

ttt

FAHMI IDRIS

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum,


Myra M. Hanartani
NIP. 160025858